BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kualitas taman pada perumahan menengah atas dan menengah bawah

Warga perumahan kelas menengah atas memiliki kualitas taman perumahan yang baik. Pada perumahan menengah atas, hal yang menjadi permasalahan pada taman perumahan adalah kurangnya vegetasi pada taman, gagasan perbaikan taman yang didominasi oleh pengembang, dan masyarakat kurang aktif dalam kegiatan pemeliharaan. Salah satu wujud nyata dari permasalahan adalah kurang terawatnya taan sehingga masih ditemukan sampah yang dibuang tidak pada tempatnya.

Kualitas taman perumahan menengah bawah menurut hasil survei adalah cukup baik. Pada perumahan menengah bawah, permasalahan yang terjadi di taman perumahan adalah kurangnya vegetasi pada taman, gagasan masyarakat yang tidak terakomodir, dan masyarakat tidak aktif dalam pemeliharaan taman perumahan. Permasalahan yang terjadi adalah kegersangan akibat kurangnya vegetasi peneduh pada taman dan pencahayaan pada malam hari yang buruk pada taman perumahan sehingga warga enggan untuk beraktivitas di taman.

5.1.2 Bentuk partisipasi masyarakat terhadap perencanaan taman

Partisipasi warga perumahan menengah atas memiliki kualitas kurang baik, kecuali pada kegiatan pendanaan yang berkualitas cukup baik. Hal yang menyebabkan tidak maksimalnya partisipasi warga adalah karakter individualis warga yang menganggap kegiatan partisipasi sudah cukup dengan taat melakukan kegiatan pendanaan. Selain itu, peran pengembang yang mendominasi penentuan kegiatan peningkatan kualitas pada taman membuat warga tidak aktif dalam berpartisipasi.

Warga perumahan menengah bawah berpartisipasi dengan kurang baik dalam upaya peningkatan kualitas taman. Hal tersebut dapat disebabkan oleh keengganan warga untuk melakukan aktivitas pada taman sehingga berdampak pada kualitas taman perumahan yang tidak maksimal. Alasan lainnya adalah aspirasi warga yang tidak terakomodir dengan baik dalam realisasinya pada taman.

5.1.3 Keterkaitan kualitas taman dan partisipasi masyarakat

Pada perumahan menengah atas, variabel yang paling berpengaruh dalam perencanaan taman perumahan adalah pemecahan masalah (X_1), pengadaan prasarana (X_5), dan keterlibatan pembangunan (X_6). Berikut merupakan model regresi linier berganda untuk keterkaitan partisipasi masyarakat terhadap kualitas taman perumahan menengah atas

$$\boldsymbol{Y = 10.503 + 0.651}X_1 \boldsymbol{+ 0.379}X_5 \boldsymbol{+ 0.630}X_6$$

Dengan kegiatan pemecahan masalah (X_1) , warga diharapkan dapat memberikan aspirasi terkait permasalahan mengenai kekurangan vegetasi dan elemen pada taman perumahan. Setelah didapatkan penyelesaiannya, masyarakat dapat menentukan kebutuhan yang perlu disediakan terkait pengadaan elemen dan vegetasi (X_5). Dengan ikut sertanya warga perumahan, diharapkan dukungan masyarakat akan turut meningkatkan upaya peningkatan kualitas taman perumahan. Dalam pelaksanaannya, warga perumahan dapat berpartisipasi dengan terlibat kegiatan pemeliharaan taman (X_6) sesuai dengan aspirasi dari warga perumahan.

Sedangkan pada perumahan menengah bawah, variabel yang paling memeiliki pengaruh terhadap kualitas taman perumahan adalah pemecahan masalah (X_1), pendanaan (X_4), dan pengadaan prasarana (X_5). Model regeresi linier berganda untuk keterkaitan partisipasi masyarakat terhadap kualitas taman adalah sebagai berikut.

$$\boldsymbol{Y = 5.035 + 0.909}X_1 \boldsymbol{+ 0.657}X_4 \boldsymbol{+ 1.150}X_5$$

Dengan bentuk partisipasi masyarakat yang peneliti usulkan diharapkan warga dapat menyelesaikan masalah pada taman perumahan yakni kegersangan pada taman dan pencahayaan yang buruk pada taman. Melalui kegiatan pemecahan masalah (X_1), warga dapat membicarakan mengenai keluhan dan aspirasi terkait permasalahan pada taman. Setelah mufakat dicapai, warga dapat menentukan kebutuhan perihal vegetasi dan elemen yang dibutuhkan warga pada kegiatan pengadaan prasarana (X_5). Apabila telah diketahui kebutuhannya, warga dapat memperkirakan biaya dan proses penganggaran dalam kegiatan pendanaan (X_4).

5.2 Saran

Penelitian ini terfokus pada rekomendasi bentuk partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas taman menurut kelas perumahan. Setelah melakukan analisis dan merekomendasikan bentuk partisipasi masyarakat, maka diperlukan studi lanjutan yang membahas mengenai:

a. Perancangan taman yang sesuai bagi perumahan menengah atas dan perumahan menengah bawah
b. Perbandingan hubungan partisipasi masyarakat terhadap kualitas taman antara perumahan formal dan perumahan nonformal.

Adapun saran untuk pengembang dan masyarakat perumahan selaku pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan perumahan adalah meningkatkan kerjasama dalam partisipasi terkait upaya meningkatkan kualitas taman perumahan. Saran dan kritik terkait upaya peningkatan kualitas taman dari warga perumahan sendiri perlu diakomodir sehingga proses perencanaan dapat berjalan tepat sasaran.